

SKRIPSI

FAKTOR PENENTU PRESTASI NON AKADEMIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEVA AFNI CAHYANI



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

FAKTOR PENENTU PRESTASI NON AKADEMIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**DEVA AFNI CAHYANI
A11115031**



kepada

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

FAKTOR PENENTU PRESTASI NON AKADEMIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS HASANUDDIN

disusun dan diajukan oleh:

DEVA AFNI CAHYANI
A11115031

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 10 Juni 2022

Pembimbing I



ACC Ujian Skripsi
10/06/2022

Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM®
NIP19601231 198811 1 001

Pembimbing II



Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE.,MSi., CWM®
NIP19770119 200801 2 008

**Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin**



Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM®
NIP 19690413 199403 1 003

SKRIPSI

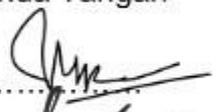
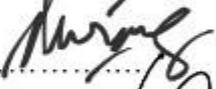
**FAKTOR PENENTU PRESTASI NON AKADEMIK
MAHASISWA DI UNIVERSITAS HASANUDDIN**

disusun dan diajukan oleh:

**DEVA AFNI CAHYANI
A11115031**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **24 Juni 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

| No. Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Madris, SE., DPS., M.Si., CWM® | Ketua | 1.....  |
| 2. Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., MSi., CWM® | Sekretaris | 2.....  |
| 3. Prof. Dr. Rahmatia, SE., MA. | Anggota | 3.....  |
| 4. Dr. Hamrullah, SE., M.Si., CSF | Anggota | 4.....  |

**Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin**



**Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM®
NIP 19690413 199403 1 003**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deva Afni Cahyani

NIM : A11115031

Departemen/Program Studi : Ekonomi Pembangunan

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

Faktor Penentu Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 22 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Deva Afni Cahyani

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan hanya untuk Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta atas izin-Nya Pulalah peneliti mampu menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar sarjana. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam terang benderang dan senantiasa menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Segala usaha dan upaya telah penulis kerahkan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat agar mendapat gelar sarjana. Skripsi ini tidak akan ada jika tidak ada bantuan dari segala pihak. Terima kasih sebesar sebesarnya untuk kedua orang tua penulis bapak **Tokkong Amir** dan ibu **Sumarni** karena telah memberikan limpahan kasih sayang dan cinta yang tak terhingga, tak henti hentinya mendoakan, memberikan dukungan moril dan materil serta sangat sabar membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan. Penulis sadar, semua yang penulis lakukan tidak sebanding dengan apa yang mereka berikan, namun penulis akan selalu berusaha menjadi anak kebanggaan bapak dan mama. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga atas seluruh bantuannya, yakni kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Unhas beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si. selaku ketua departemen Ilmu Ekonomi & Bisnis Unhas beserta seluruh dosen. Terima kasih atas bantuan dan segala nasehat yang diberikan hingga penulis menyelesaikan studi.

3. Ibu Dr.Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si. CWM® selaku penasehat akademik penulis. Terima kasih atas segala nasehat yang telah diberikan hingga penulis menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. H. Madris, DPS., M.Si. CWM® selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si. CWM® selaku pembimbing II. Terima kasih atas kesabarannya, telah meluangkan waktunya untuk bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi penulis. Terima kasih atas nasehat yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Prof. Rahmati, SE., MA. dan bapak Dr. Hamrullah, SE, M.Si., CSF selaku dosen penguji, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan serta kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen, pegawai akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Terima kasih Peneliti ucapkan atas ilmu yang mereka berikan. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk dan memberikan balasan pahala kepada mereka.
7. Seluruh responden mahasiswa anggota UKM universitas hasanuddin. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk dimintai keterangan demi memperoleh data penelitian skripsi.
8. Teman saya indrawati sinur yang sangat rela meluangkan waktunya, waktu tidur, waktu jalan, dan waktu lainnya untuk membantu agar penulis bisa menyelesaikan skripsinya.
9. Tim pendukung eni, ita, juhasni dan st.Nurrabia, ratna terimakasih atas dukungan dan bantuannya dari segi apapun.
10. Teman angkatanku “ANTARES 2015” terima kasih telah menjadi teman angkatan rasa saudara di kampus.

11. Teman-teman KKN Gelombang 99, Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Terimakasih untuk kerja sama, keseruan dan pengalaman yang bagi penulis merupakan memori yang indah.
12. Adikku satu-satunya, ahmad riyal ihsan terima kasih karena telah menjadi salah satu alasan saya untuk menyelesaikan tulisan ini. meski terkadang dia juga sebagai faktor penghambat.
13. Terimakasih untuk orang yang menjadi penyemangat serta penghambat, karena selalu sabar mendengarkan dan menerima semua ocehan serta keluhan penulis.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang tak bisa di sebutkan satu per satu, terimakasih atas segalanya.

Terkahir, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan mengharap kritik dan saran yang membangun karena penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya berasal dari penulis.

Makassar, 14 Mei 2022

Deva Afni Cahyani

ABSTRAK

Faktor Penentu Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin

Deva Afni Cahyani
Madris
Nur Dwiana Sari Saudi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor penentu prestasi non akademik mahasiswa di universitas hasanuddin. Adapun variabel yang di gunakan dalam variabel ini yaitu biaya, IPK, jumlah sks yang dilulusi, kendaraan, pengalaman di UKM, kendaraan, status tempat tinggal, jalur masuk UNHAS, jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner sebanyak 96 responden dan dianalisis dengan model *Logistic Regression Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya berpengaruh positif dan tidak signifikan, IPK berpengaruh positif dan tidak signifikan, jumlah SKS yang di lulusi berpengaruh positif dan signifikan, pengalaman di UKM berpengaruh positif dan signifikan, kendaraan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, status tempat tinggal berpengaruh positif dan tidak signifikan, jalur masuk UNHAS berpengaruh negatif dan tidak signifikan, jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prestasi non akademik universitas hasanuddin.

Kata kunci: prestasi, biaya, IPK, jumlah sks yang dilulusi, pengalaman di UKM, kendaraan, status tempat tinggal, jalur masuk UNHAS, jenis kelamin.

ABSTRACT

Determinants of Non-Academic Students Achievement at Hasanuddin University

Deva Afni Cahyani
Madris
Nur Dwiana Sari Saudi

This study aims to determine the influence of the determinants of non-academic achievement of students at Hasanuddin University. The variables used in this variable are cost, GPA, number of credits passed, vehicle, experience in SMEs, vehicle, status of residence, entrance to UNHAS, gender. This study used primary data obtained from a questionnaire of 96 respondents and analyzed using the Logistic Regression Model. The results of this study indicate that costs have a positive and insignificant effect, GPA has a positive and insignificant effect, the number of credits passed has a positive and significant effect, experience in SMEs has a positive and significant effect, vehicles have a negative and insignificant effect, residence status has a positive and significant effect. not significant, the entrance to UNHAS has a negative and insignificant effect, gender has a positive and insignificant effect on non-academic achievement at Hasanuddin University.

Keywords: achievement, cost, GPA, number of credits passed, experience in SMEs, vehicle, residence status, UNHAS entrance route, gender

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN KEASLIAN | v |
| PRA KATA..... | vi |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| | |
| BAB II PEMBAHASAN | 10 |
| 2.1. Tinjauan Teoritis | 10 |
| 2.1.1. Sumber Daya Manusia..... | 10 |
| 2.1.2. Prestasi Non Akademik..... | 12 |
| 2.1.3. Teori Konsumsi | 13 |
| 2.1.4. Teori Biaya | 15 |
| 2.1.5. Jalur Masuk Universitas | 17 |
| 2.2. Hubungan Antar Variabel..... | 18 |
| 2.3. Tinjauan Empiris..... | 21 |
| 2.4. Kerangka Pikir Penelitian..... | 23 |
| 2.5. Hipotesis Penelitian | 27 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 28 |
| 3.2. Jenis Data dan Sumber Data | 28 |
| 3.3. Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| 3.5. Metode Analisis Data | 30 |
| 3.5.1. Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test..... | 31 |
| 3.5.2. Uji Cox dan Snell's R Square | 31 |
| 3.6. Definisi Operasional Variabel | 32 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1. Gambaran umum Daerah Penelitian | 34 |
| 4.1.1. Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Hasanuddin..... | 34 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 36 |
| 4.2.1. Biaya..... | 36 |
| 4.2.2. IPK..... | 37 |
| 4.2.3. Jumlah SKS Yang Di Lulusi | 37 |
| 4.2.4. Pengalaman di UKM | 38 |
| 4.2.5. Kendaraan yang di Gunakan | 38 |
| 4.2.6. Jalur Masuk Unhas | 39 |
| 4.2.7. Status Tempat Tinggal | 39 |
| 4.2.8. Jenis Kelamin..... | 40 |
| 4.2.9. Prestasi Non Akademik..... | 41 |
| 4.3. Hasil Estimasi Prestasi Non Akademik Universitas Hasanuddin..... | 41 |
| 4.3.1. Uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test | 44 |
| 4.3.2. Uji Cox dan Snell's R Square | 45 |
| 4.4. Hasil Analisis dan implikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 45 |
| 4.4.1. Pengaruh Biaya Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin..... | 45 |
| 4.4.2. Pengaruh IPK Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin..... | 47 |
| 4.4.3. Pengaruh Jumlah SKS Yang Di Lulusi Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 4.4.4. Pengaruh Pengalaman di UKM Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 48 |
| 4.4.5. Pengaruh Kendaraan yang di Gunakan Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 50 |
| 4.4.6. Pengaruh Status Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 50 |
| 4.4.7. Pengaruh Jalur Masuk UNHAS Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 51 |
| 4.4.8. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin | 52 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| 5.1. Kesimpulan | 53 |
| 5.2. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |
| LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1.1. Unit Kegiatan Manasiswa di Universitas Hasanuddin..... | 3 |
| Tabel 4.2.1. Karakteristik Responden Menurut Biaya Mahasiswa UKM Universitas Hasanuddin | 36 |
| Tabel 4.2.2. Karakteristik Responden Menurut IPK Mahasiswa UKM Universitas Hasanuddin | 37 |
| Tabel 4.2.3. Karakteristik Responden Menurut SKS Mahasiswa UKM Universitas Hasanuddin | 37 |
| Tabel 4.2.4. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman di UKM Mahasiswa UKM Universitas Hasanuddin..... | 38 |
| Tabel 4.2.5. Karakteristik Responden Menurut Kendaraan yang di Gunakan Mahasiswa UKM Universitas Hasanuddin..... | 39 |
| Tabel 4.2.6. Karakteristik Responden Menurut Status Tempat Tinggal Mahasiswa Ukm Universitas Hasanuddin | 39 |
| Tabel 4.2.7. Karakteristik Responden Menurut Jalur Masuk UNHAS Mahasiswa Ukm Universitas Hasanuddin | 40 |
| Tabel 4.2.8. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Mahasiswa Ukm Universitas Hasanuddin | 40 |
| Tabel 4.2.9. Karakteristik Responden Menurut Prestasi Non Akademik Mahasiswa Ukm Universitas Hasanuddin | 41 |
| Tabel 4.3.1. Hasil Analisis Pengaruh Variabel-variabel yang Diamati Terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa Universitas Hasanuddin..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|----------------------|----|
| Kerangka Pikir | 26 |
|----------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas baik dalam hard skill maupun soft skill. Tidak hanya itu dalam perguruan tinggi dikenal juga kegiatan non akademik yang menjadi salah satu tempat mahasiswa dapat mengembangkan lebih jauh bakat yang dimiliki. Dengan pendidikan yang bermutu diharapkan dapat menghasilkan keunggulan sumber daya manusia, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dalam aspek seni, olahraga, dan keterampilan untuk dapat hidup dalam masyarakat yang selalu mengalami perkembangan. Karena aspek akademik perlu diimbangi oleh aspek non akademik yang saling menunjang dan berjalan secara beriringan. Salah satu wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi atau universitas. Prestasi akademik memang penting, tetapi bukan berarti prestasi non akademik tidak penting. Dalam banyak kasus, karier non akademik justru nampak lebih menjanjikan.

Potensi dibidang akademik dan non akademik dapat mengantarkan peserta didik berhasil menghadapi kehidupan nyata. Dalam kegiatan non akademik akan sangat diperhitungkan ketika kita memasuki perguruan tinggi, agar kegiatan akademik dan non akademik berjalan seimbang, yang harus dilakukan adalah pandai-pandai membagi waktu dan memaksimalkan segala potensi yang ada dalam diri sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang.

Kemampuan di bidang non akademik adalah bakat dan sebuah potensi yang dimiliki seseorang yang sangat mungkin untuk dikembangkan. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Potensi adalah kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata (Wiyono, 2006). Untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dapat dilakukan pada kegiatan non akademik yang merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam kuliah.

Salah satu bidang non akademik yang dimaksud adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan lembaga kemahasiswaan ditingkat Universitas Hasanuddin tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan, kegemaran, kreatifitas dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler didalam kampus. Melalui kegiatan ukm, para mahasiswa yang terhimpun didalamnya beraktifitas menyalurkan bakat dan kegemaran serta kreatifitasnya sebagai upaya untuk mengembangkan potensi diri.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah tempat untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa, tidak hanya di bidang akademik, tetapi termasuk kreativitas, seni, dan olahraga, seperti marching band, paduan suara, bola basket, bola voli, seni bela diri, MAPALA, dan masih banyak lagi. Kegiatan tersebut mendorong para mahasiswa tidak hanya untuk mengaktualisasikan minat dan bakat mereka, tetapi kegiatan UKM terus mendorong para mahasiswa untuk mencapai capaian prestasi baik di tingkat daerah regional, nasional, atau bahkan di tingkat internasional. Kemenangan gemilang di berbagai kompetisi menunjukkan kualitas dan kompetensi mahasiswa untuk dapat dan siap bersaing

secara global tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang non akademik. Dalam hal ini prestasi non akademik merupakan prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi mahasiswa, baik dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni. Berikut beberapa prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin:

Tabel. 1.1. Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas

Hasanuddin

| No. | Nama kegiatan (Kelompok) | Tempat dan Waktu Penyelenggara | Prestasi Tingkat |
|------------|---|---|-------------------------|
| 1. | Juara 1 dalam Kategori Novice(ukm Debat Bahasa Inggris (DBI)) | Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2020 | Nasional |
| 2. | Juara 2 Debat Bahasa Inggris (ukm debat bahasa inggris (DBI)) | Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2020 | Nasional |
| 3. | Juara 3 Ganda Putra (ukm bulutangkis) | STIFA Makassar, 2018 | Provinsi |
| 4. | Juara 1 Karya Essai (ukm keilmuan dan penalaran ilmiah (KPI)) | Universitas Sumatera Utara, 2021 | Nasional |
| 5. | Juara 2 Paduan Suara (ukm paduan suara) | Afrika, 2018 | Internasional |
| 6. | Juara 2 Tarian (ukm seni tari) | San marino Italy, 2019 | Internasional |
| 7. | Juara 3 Hockey (Ukm Hockey) | Universitas Negeri Makassar, 2019 | Provinsi |
| 8. | Juara 1 Basket (ukm bola basket) | Universitas Hasanuddin Makassar, 2018 | Provinsi |
| No. | Nama kegiatan (Individu) | Tempat, Waktu dan Penyelenggara | Prestasi Tingkat |
| 1. | Juara 3 Radosi Kelas 55kg (ukm shorinji kempo) | Gelanggang Remaja Tanjung Priuk Jakarta Utara, 2019 | Nasional |
| 2. | Juara2 Radosi Kelas 60kg (ukm shorinji kempo) | Gelanggang Remaja Tanjung Priuk Jakarta Utara, 2019 | Nasional |
| 3. | Juara 1 Karya Essai (ukm keilmuan dan penalaran ilmiah (KPI)) | Universitas jember, 2021 | Nasional |
| 4. | Juara 2 Compound Bow Putri (ukm Panahan) | Makassar, 2019 | Provinsi |
| 5. | Juara 2 Musabaqah Tilawati Qur'an (ukm lembaga dakwah kampus mahasiswa pecinta mushollah (LDK MPM)) | Universitas Negeri Jakarta, 2018 | Nasional |

Sumber : Pencarian Website, 2021

Berdasarkan tabel di atas upaya peningkatan aspek kemahasiswaan tidak terlepas dari faktor prestasi yang diraih oleh mahasiswa itu sendiri. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari segi prestasi akademik seperti peraih IPK. Selain itu, mahasiswa berprestasi dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu kemampuan akademik, kemampuan bahasa, kemampuan leadership, pengembangan karakter, keikutsertaan dalam lomba atau kegiatan tingkat nasional maupun internasional, dan kemampuan berkomunikasi.

Selain itu, Sistem Kredit Semester (SKS) juga dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pengertian SKS yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan atau kecepatan belajar. Sistem Kredit Semester (SKS) terdiri atas komponen-komponen input, proses dan output. Input-nya adalah siswa yang memiliki behaviour tertentu (motivasi, pengalaman, bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya). Prosesnya adalah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengajar atau tenaga pengajar (guru/dosen), program belajar, metode mengajar, sarana pendidikan dan waktu pendidikan. Output-nya adalah prestasi belajar dalam bentuk perangkat kemampuan yang diperoleh (Mukarramah, 2020).

Pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya

dengan baik. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi dapat memberikan banyak pengalaman selain materi akademik yang diberikan dosen. Pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan umum untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Selain itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat pula memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar.

Prestasi non akademik tidak hanya ditentukan oleh IPK, jumlah SKS dan pengalaman dalam berorganisasi, tetapi juga ditentukan dengan kualitas calon mahasiswa yang masuk. Setiap mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan diterima melalui jalur masuk yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa pada program studi ini memiliki peminat yang cukup tinggi. Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi dari jalur masuk perguruan tinggi. Tujuan dari seleksi masuk perguruan tinggi yaitu menyaring dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan prestasi akademik yang baik.

Tidak hanya itu prestasi suatu mahasiswa tidak lain dari dorongan biaya dimana pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen-komponen input pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses, maka input yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu, dan pada gilirannya akan membuat prestasi belajar menjadi lebih baik. (Fattah, 2009). Tidak lain dari biaya yang dibutuhkan diantaranya seperti pembelian buku, pembelian alat tulis, biaya transportasi, program belajar tambahan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan ilmiah, pakaian seragam/lab, kegiatan-kegiatan sosial lain, dan sebagainya.

Dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi prestasi mahasiswa juga terdapat faktor individual, faktor keluarga dan faktor lingkungan perkuliahan. Faktor individual memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar seseorang. Faktor individu tersebut meliputi gender, etnis, status pekerjaan, status perkawinan, dan urutan lahir. Untuk faktor keluarga meliputi pendapatan keluarga dan pendidikan orang tua. Sedangkan faktor lingkungan perkuliahan seperti jam perkuliahan, sarana prasarana belajar, metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, hubungan sosial dengan teman, serta informasi seputar dunia kerja. Selain faktor-faktor tersebut, menjelaskan bahwa secara tidak langsung jenis kelamin mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dibanding perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan dan emosi. Hal ini diduga mampu mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa (Hoang, 2008).

Guna meningkatkan kualitas SDM melalui bidang pendidikan khususnya di perguruan tinggi ternyata banyak faktor yang memengaruhi keberhasilannya seperti yang terlihat dipembahasan diatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor penentu prestasi non akademik mahasiswa menjadi menarik untuk dilakukan karena dalam perguruan tinggi Universitas Hasanuddin prestasi non akademik mahasiswanya lebih bagus dibanding prestasi akademiknya. Tapi seharusnya prestasi akademik seimbang dengan prestasi non akademik dari mahasiswa itu sendiri karena kegiatan non akademik hanya tempat mahasiswa untuk mengembangkan diri diluar akademik. Maka dalam penelitian ini dilakukan analisis terkait faktor penentu prestasi non akademik mahasiswa dengan studi kasus mahasiswa Universitas Hasanuddin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi prestasi non akademik mahasiswa Universitas Hasanuddin. Adapun judul dalam penelitian ini adalah: **“Faktor Penentu Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
2. Apakah IPK berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
3. Apakah jumlah SKS yang dilulusi berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
4. Apakah pengalaman di UKM berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
5. Apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang memiliki kendaraan dan tidak memiliki kendaraan terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
6. Apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang tinggal bersama orang tua dan tidak tinggal bersama orang tua terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?
7. Apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang masuk universitas hasanuddin melalui jalur subsidi dan non subsidi terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?

8. Apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah biaya berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
2. Untuk mengetahui apakah IPK berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
3. Untuk mengetahui apakah jumlah SKS yang dilulusi berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
4. Untuk mengetahui apakah pengalaman di UKM berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
5. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang memiliki kendaraan dan tidak memiliki kendaraan terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
6. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang tinggal bersama orang tua dan tidak tinggal bersama orang tua terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
7. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang masuk universitas hasanuddin melalui jalur subsidi dan non subsidi terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.

8. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor penentu prestasi non akademik mahasiswa.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan, bahan informasi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis dibawah ini akan menjelaskan konsep atau teori masing masing variabel dalam penelitian yang bersumber dari beberapa literatur atau penelitian terdahulu.

2.1.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan seluruh kemampuan atau potensi yang dimiliki penduduk yang berada di dalam suatu wilayah. Jadi membahas sumber daya manusia berarti membahas penduduk dengan segala potensi atau kemampuannya. Potensi manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek kuantitas dan kualitas. Potensi manusia yang nantinya ditunjukkan dalam aspek yang salah satunya adalah kualitas, hanya dapat dicapai dengan adanya pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, dan bisa mendapatkannya dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar serta training.

Sumber daya manusia juga merupakan tenaga kerja terdidik. Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu. Dalam hal ini untuk membentuk karakter individu didapatkan dari pengalaman yang dikuti di perguruan tinggi baik dalam akademik maupun non akademik. Sumber daya yang berkualitas dapat diperoleh dari pendidikan, karena pendidikan dianggap mampu menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Sumber daya

manusia seperti inilah yang diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan. Kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan. Sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas fisik di upayakan melalui program-program perbaikan kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas non fisik, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan (Notoatmodjo, 2003).

Akan tetapi Kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya, pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang memenuhi kriteria kualitas fisik (kesehatan) dan kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan).

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sumber daya manusia dapat digolongkan pada tiga kelompok. Pertama, kualitas dan kemampuan fisik sumberdaya manusia merupakan kualitas dan kemampuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi, etos kerja, mental dan kemampuan fisik SDM yang bersangkutan. Kedua, sarana pendukung merupakan sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas kerja dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu (1) Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri dan (2) Menyangkut kesejahteraan yang terjamin dalam system pengupahan dan jaminan sosial, serta jaminan kelangsungan kerja. Ketiga,

Supra sarana merupakan kualitas dan kemampuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi, etos kerja, mental dan kemampuan fisik SDM yang bersangkutan (Lilimantik, 2016).

2.1.2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik ini diperoleh dari kegiatan para mahasiswa di bidang non akademik yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran seta minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kita ketahui prestasi bidang non akademik yaitu prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi mahasiswa, baik dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni. Dalam pencapaian ini digambarkan dalam pencapain prestasi mahasiswa itu sendiri baik individu maupun kelompok. Prestasi mahasiswa dapat dikaitkan dengan kegiatan organisasi, dikarenakan akan meningkat indeks prestasi pengurus didalam organisasi tersebut. Selain itu, kemampuan fisik dan mental akan meningkat, dikarenakan adanya rasa untuk melakukan persaingan dan rasa percaya diri. Dengan mengikuti organisasi dan melakukan pengabdian secara penuh, akan memberikan dampak yang baik bagi diri sendiri dan mampu digunakan untuk bekal masa depan. Pada kesiapan belajar diperkuliahan, mahasiswa yang mengikuti organisasi akan lebih siap menerima materi perkuliahan. Hal tersebut

disebabkan, karena materi didalam perkuliahan digunakan sebagai bekal untuk mengasah softskill pada kegiatan di organisasi (Pradayu, 2017).

Kegiatan proses belajar dalam jenis non akademik maupun akademik akan menimbulkan perubahan dalam tingkah individu yang melakukannya. Perubahan tersebut dinamakan prestasi. Dalam prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa sangat beragam, ada yang unggul dalam prestasi akademik yang terkait dengan keunggulan dibidang mata kuliah ada juga mahasiswa yang unggul dalam bidang non akademik terkait dengan atlet, seniman maupun lainnya. Dalam suatu proses yang dilakukan untuk mencapai prestasi akan terjadi interaksi pada mahasiswa dengan lingkungan sekitar tanpa disadari (Nisya dkk, 2014).

Kegiatan menghasilkan suatu prestasi akan mampu memberikan rumusan dengan hasil dari kemajuan belajar dari mahasiswa serta memberikan pengalaman untuk capaiannya (Pattynama. dkk, 2016). Dari prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa, memiliki faktor yang dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan suatu faktor yang berada pada diri sendiri untuk menghasilkan sebuah prestasi yang digunakan untuk tujuan yang dicapai yang memiliki kaitan dengan jiwa dan kondisi mental. Sedangkan faktor eksternal menjadikan lingkungan sosial maupun lingkungan keluarga sebagai pendukung dalam mencapai suatu prestasi untuk menghasilkan prestasi yang mampu memberikan rasa bangga bagi diri sendiri dan orang lain (Hodsay, 2016).

2.1.3. Teori Konsumsi

Hal-hal yang termasuk ke dalam kategori konsumsi sangat beragam. Salah satunya adalah kegiatan membeli segala bentuk produk dan jasa. Namun

sebagian besar masyarakat umumnya menganggap konsumsi hanya berkaitan dengan makanan dan minuman. Padahal pada kenyataannya, kegiatan konsumsi tersebut dapat dijelaskan dengan sangat luas. Kegiatan konsumsi tentunya tidak terlepas dari kaitannya dengan masyarakat. Karena seseorang pasti melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam pembelian suatu barang atau jasa.

Kegiatan membelanjakan penghasilan untuk berbagai barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan manusia disebut kegiatan konsumsi. Kebutuhan manusia yang paling penting untuk dipenuhi melalui kegiatan konsumsi tentu saja adalah kebutuhan pokok atau kebutuhan dasarnya. Akan tetapi kebutuhan manusia terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dan peningkatan pendapatan yang diterima. Manusia tidak sekadar dituntut untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pendidikan, kesehatan, transportasi, komunikasi dan lain sebagainya.

Keynes memberikan sebuah pendapat tentang teori konsumsi, yaitu jumlah konsumsi saat ini (*current disposable income*) berhubungan langsung dengan pendapatannya. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan melalui fungsi konsumsi. Fungsi konsumsi menggambarkan tingkat konsumsi pada berbagai tingkat pendapatan.

$$C = a + bY$$

Dimana:

C = konsumsi seluruh rumah tangga (agregat)

a = konsumsi otonom, yaitu besarnya konsumsi ketika pendapatan nol
(merupakan konstanta)

$b = \text{marginal propensity to consume (MPC)}$

$Y = \text{disposable income}$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh rata-rata konsumsi atau *Average Propensity to Consume (APC)* yaitu perbandingan jumlah konsumsi dibandingkan dengan pendapatan. Kemudian jika terjadi perubahan yaitu tambahan pendapatan sehingga menambah jumlah konsumsi, maka dapat dihitung dengan *Marginal Propensity to Consume* atau perubahan konsumsi yang terjadi karena pendapatan yang meningkat.

Keynes membuat tiga asumsi tentang teori konsumsi. Pertama, Keynes menduga bahwa kecenderungan mengkonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume*) yaitu tambahan jumlah yang dikonsumsi untuk setiap tambahan pendapatan adalah antara nol dan satu. Ia menulis bahwa "hukum psikologi fundamental, yang harus diyakini tanpa ragu adalah pada umumnya manusia secara alamiah akan meningkatkan konsumsi ketika pendapatan mereka naik, tetapi tidak sebanyak kenaikan pendapatan mereka." Artinya, ketika orang-orang menerima pendapatan ekstra, biasanya sebagian digunakan untuk menambah konsumsi dan sebagian lain digunakan untuk menambah tabungan. Kedua, Keynes menyatakan bahwa rasio konsumsi terhadap pendapatan, yang disebut kecenderungan mengkonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*) turun ketika pendapatan naik. Ketiga, Keynes berpendapat bahwa pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting sementara tingkat bunga tidak memiliki peran penting. (Mankiw, 2006).

2.1.4. Teori Biaya

Salah satu sumber dana pendidikan adalah orang tua mahasiswa. Karena sedikit sekali informasi tentang pengeluaran individu pada pendidikan,

besarnya sumbangsih pendanaan mereka sangat sulit diukur secara pasti. Namun demikian dalam kenyataannya orang tua tetap harus menanggung beban biaya lainnya seperti pembelian buku, pembelian alat tulis, biaya transportasi, program belajar tambahan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan ilmiah, pakaian seragam/lab, kegiatan-kegiatan sosial lain, dan sebagainya.

Terdapat 4 unsur pokok biaya, yaitu. Pertama, biaya merupakan harga pokok atau bagiannya untuk memperoleh pendapatan. Kedua, biaya mencerminkan efisiensi sistem produksi. Ketiga, biaya merupakan pengorbanan untuk suatu tujuan tertentu. Keempat, pengorbanan dapat berupa uang, barang, tenaga, waktu maupun kesempatan. Dalam konsep biaya, biaya adalah pengeluaran yang tidak dapat dielakkan (*unavoidable expenses*) dalam melakukan suatu kegiatan. Dengan demikian, secara konsep, maka pengertian biaya terdiri dari tiga komponen yaitu: biaya (*cost*) tidak sama dengan pengeluaran (*expenses*), biaya (*cost*) harus menggambarkan kegiatan dan biaya (*cost*) harus relevan dengan kegiatan yang dilakukan (Noor, 2007).

Berdasarkan definisi biaya sebagai *cost* dan sebagai *expense* diatas umumnya mempunyai kesamaan makna, yaitu:

- a. *Cost* merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang terjadi atau secara potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.
- b. *Expense* merupakan *cost* dari orang dan jasa telah menjadi beban (*expired*) karena berlalunya waktu baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dalam proses untuk memperoleh pendapatan.

Teori biaya dikembangkan berdasarkan teori produksi, yaitu bagaimana mendapatkan formulasi input (biaya) yang paling efisien untuk menghasilkan output (produksi) tertentu. Dengan demikian, maka teori biaya digunakan untuk:

- a. Menentukan tingkat output (produksi) yang optimum dengan biaya minimum.

Biaya = fungsi (Produksi)

- b. Analisis terhadap faktor-faktor ekonomi dan teknologi yang menunjang produksi untuk mendapatkan “teknologi yang tepat, dan yang cocok dengan kondisi perusahaan”, dengan biaya minimum.

Secara dalam artian ada 2 menurut para ahli yaitu, pertama biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi (Simamora, 2002). Kedua, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2001).

2.1.5. Jalur Masuk Universitas

Jalur masuk adalah salah satu bentuk seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Tujuan dari seleksi masuk perguruan tinggi yaitu menyaring dan menjangkau calon mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan prestasi akademik yang baik serta nantinya dapat mengikuti dan menyelesaikan masa studi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Sehingga pada perbedaan jalur masuk nantinya dapat berimplikasi pada prestasi mahasiswa baik di akademik maupun non akademik. Jalur masuk perguruan tinggi negeri di Indonesia terdiri dari 3 jalur seleksi. Seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) setiap tahunnya

terdapat perubahan. Sampai saat ini seleksi masuk perguruan tinggi terdapat 3 jalur seleksi yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan seleksi mandiri.

Setiap jalur masuk mahasiswa baru tersebut memiliki kriteria yang berbeda-beda. Sebagai contoh, mahasiswa yang diterima dengan jalur SNMPTN menggunakan kemampuan intelegensinya agar bisa diterima dengan jalur tersebut, mahasiswa yang diterima dengan jalur PSB menggunakan kemampuan potensi akademik atau potensi bakatnya agar diterima dengan jalur tersebut, dan mahasiswa yang diterima melalui jalur kemitraan akan menggunakan potensi minat dan bakat serta potensi kognitifnya agar diterima dengan jalur tersebut. Perbedaan potensi inilah yang menjadi acuan perbedaan prestasi akademik.

Terdapat paling sedikit 4 (empat) alasan utama pemerintah menyelenggarakan ketiga jalur penerimaan (seleksi) calon mahasiswa baru tersebut. Pertama, diperlukan untuk memastikan kesiapan calon mahasiswa yang akan belajar di perguruan tinggi. Kedua, memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa potensial dan yang paling berhak mendapatkannya. Ketiga, untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang bertalenta tinggi. Keempat, kesempatan (kelulusan) dan biaya kuliah di perguruan tinggi yang tidak murah dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh sehingga dapat meraih prestasi akademik yang optimal (Suryabrata, 2004).

2.2. Hubungan Antar Variabel

Adapun hubungan antar variabel yang dijelaskan pada teori atau konsep dibawah ini:

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi dan telah memenuhi syarat lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.

Seperti halnya masyarakat ataupun rumah tangga, mahasiswa juga melakukan aktivitas ekonomi setiap harinya termasuk konsumsi. Konsumsi mahasiswapun dapat digolongkan dalam dua jenis yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi bukan makanan di kalangan mahasiswa biasanya berpusat pada keperluan seputar perkuliahan seperti membeli buku, foto kopi, akses internet, dan sebagainya. Konsumsi bukan makanan bagi mahasiswa juga meliputi konsumsi akan alat transportasi seperti biaya kendaraan umum dan bahan bakar kendaraan pribadi, komunikasi seperti biaya pulsa, dan entertainment seperti untuk membeli pakaian, handphone, laptop, dan aksesoris. Sementara itu konsumsi makanan di kalangan mahasiswa ada pada seputar konsumsi makanan pokok dan jajanan sehari-hari. Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja karena mahasiswa termasuk kelompok yang tidak bekerja/mencari kerja (pengangguran) ataupun kelompok yang sedang bekerja.

Konsumsi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tingkat pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi, bahkan mereka yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda. Kebanyakan pengeluaran per mahasiswa yang tinggi dilatarbelakangi dari keluarga ekonomi tinggi. Sedangkan pengeluaran per mahasiswa yang rendah dilatar belakang dari keluarga ekonomi rendah. Sehingga, pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen-komponen input pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses, maka input yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu, dan pada gilirannya akan membuat prestasi belajar menjadi lebih baik. (Fattah, 2009). Tidak lain dari biaya yang dibutuhkan diantaranya seperti pembelian buku, pembelian alat tulis, biaya transportasi,

program belajar tambahan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan ilmiah, pakaian seragam/lab, kegiatan-kegiatan sosial lain, dan sebagainya.

Dalam upaya peningkatan aspek kemahasiswaan tidak terlepas dari faktor prestasi yang diraih oleh mahasiswa itu sendiri. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari segi prestasi akademik seperti peraih IPK, keikutsertaan dalam program kreativitas mahasiswa, dan lomba karya tulis ilmiah. Selain itu, prestasi mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi nonakademik seperti keikutsertaan dalam lomba seni maupun olahraga. Selain itu, Sistem Kredit Semester atau SKS juga dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa karena Sistem Kredit Semester (SKS) terdiri atas komponen-komponen input, proses dan output. Input-nya adalah siswa yang memiliki behaviour tertentu (motivasi, pengalaman, bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya). Prosesnya adalah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengajar atau tenaga pengajar (guru/dosen), program belajar, metode mengajar, sarana pendidikan dan waktu pendidikan. Output-nya adalah prestasi belajar dalam bentuk perangkat kemampuan yang diperoleh. Selain itu, juga tercakup komponen penilaian dan umpan balik (Mukarramah, 2020).

Pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa karena pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan umum untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Selain itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat pula memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar. Selain itu, prestasi non akademik tidak hanya ditentukan oleh IPK, jumlah SKS dan pengalaman dalam berorganisasi, tetapi juga ditentukan dengan kualitas calon mahasiswa yang masuk. Setiap mahasiswa memiliki latar belakang yang

berbeda-beda dan diterima melalui jalur masuk yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa pada program studi ini memiliki peminat yang cukup tinggi. Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi dari jalur masuk perguruan tinggi dan tujuan dari seleksi masuk perguruan tinggi yaitu menyaring dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan prestasi akademik yang baik.

Prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individual, faktor keluarga dan faktor lingkungan perkuliahan. Faktor individual memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar seseorang. Faktor individu tersebut meliputi gender, etnis, status pekerjaan, status perkawinan, dan urutan lahir. Sedangkan untuk faktor keluarga meliputi pendapatan keluarga dan pendidikan orang tua. Adapula faktor lingkungan perkuliahan seperti jam perkuliahan, sarana prasarana belajar, metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, hubungan sosial dengan teman, serta informasi seputar dunia kerja. Selain faktor-faktor tersebut, menjelaskan bahwa secara tidak langsung jenis kelamin mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki - laki berbeda dibanding perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan dan emosi. Hal ini diduga mampu mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa (Hoang, 2008).

2.3. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris ini menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan penelitian sehingga mempermudah dalam pemahaman untuk melakukan penelitian atas dasar memperkaya pengetahuan dari peneliti sebelumnya. Berikut hasil peneliti terdahulu:

Penelitian yang dilakukan oleh Romauli Nainggolan (2017), yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Per Mahasiswa, Motivasi Belajar Dan Tingkat Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistika penelitian ini diolah menggunakan program SPSS (*Statistical program for social science*). Dari penelitian tersebut pengaruh pengeluaran per mahasiswa berpengaruh negatif dan signifikan, motivasi belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan tingkat kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Sinta Pratiwi (2016), yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar. Dari penelitian tersebut keaktifan mahasiswa dalam organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Munisah dan Khusaini (2017), yang berjudul “Pengaruh Gender, Status Bekerja Dan Status Perkawinan Terhadap Prestasi Akademik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik (*Logistic Regression*). Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu gender, status bekerja dan status perkawinan. Dari penelitian tersebut gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik,

status bekerja tidak berpengaruh, dan status perkawinan tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik.

2.4. Kerangka Pikir Penelitian

Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang merupakan rangkaian dari pendidikan tingkat dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan tinggi sebagai lembaga yang membekali peserta didik dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam praktik serta berperan penting dalam menumbuhkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Dalam hal ini salah satunya untuk pengembangan sumber daya manusia berkualitas yaitu ikut serta aktif dalam aktivitas non akademik.

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi aktivitas non akademik mahasiswa yaitu berada diluar kemampuan intelegensi mahasiswa atau faktor eksternal. Hal-hal yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah/kampus, lingkungan keluarga, dan faktor situasional. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam mempengaruhi perjalanan mahasiswa untuk mencapai keberhasilan di dunia pendidikan. Keluarga merupakan pembelajaran yang paling utama yang dapat dilihat, ditiru dan dirasakan oleh mahasiswa. Keadaan keharmonisan keluarga akan mencerminkan pertumbuhan anak dan pola pikir anak. Pada lingkungan kampus dan situasional lingkungan merupakan faktor penambah ketika mahasiswa berada dan memasuki kawasan pendidikan tingkat tinggi. Adapun prestasi bidang non akademik adalah prestasi yang ditinjau dari keikutsertaan maupun prestasi mahasiswa, baik dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni (Tjalla, 2008).

Dalam upaya peningkatan aspek kemahasiswaan tidak terlepas dari faktor prestasi yang diraih oleh mahasiswa itu sendiri. Prestasi mahasiswa dapat dilihat

dari segi prestasi akademik seperti peraih IPK, keikutsertaan dalam program kreativitas mahasiswa, dan lomba karya tulis ilmiah. Selain itu, prestasi mahasiswa juga dapat dilihat dari prestasi nonakademik seperti keikutsertaan dalam lomba seni maupun olahraga.

Selain itu, Sistem Kredit Semester atau SKS juga dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa karena Sistem Kredit Semester (SKS) terdiri atas komponen-komponen input, proses dan output. Input-nya adalah siswa yang memiliki behaviour tertentu (motivasi, pengalaman, bakat, minat, kemampuan, dan sebagainya). Prosesnya adalah pengalaman belajar yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengajar atau tenaga pengajar (guru/dosen), program belajar, metode mengajar, sarana pendidikan dan waktu pendidikan. Output-nya adalah prestasi belajar dalam bentuk perangkat kemampuan yang diperoleh. Selain itu, juga tercakup komponen penilaian dan umpan balik (Mukarramah, 2020).

Pengalaman mahasiswa dalam berorganisasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa karena pengalaman yang dapat diraih seperti memiliki keberanian yang tinggi dalam berpendapat, rajin membaca, hingga keberanian tampil di depan umum untuk memberikan saran, kritik, usulan atau pendapat. Selain itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi dapat pula memiliki tanggungjawab antara berorganisasi dan prestasi belajar.

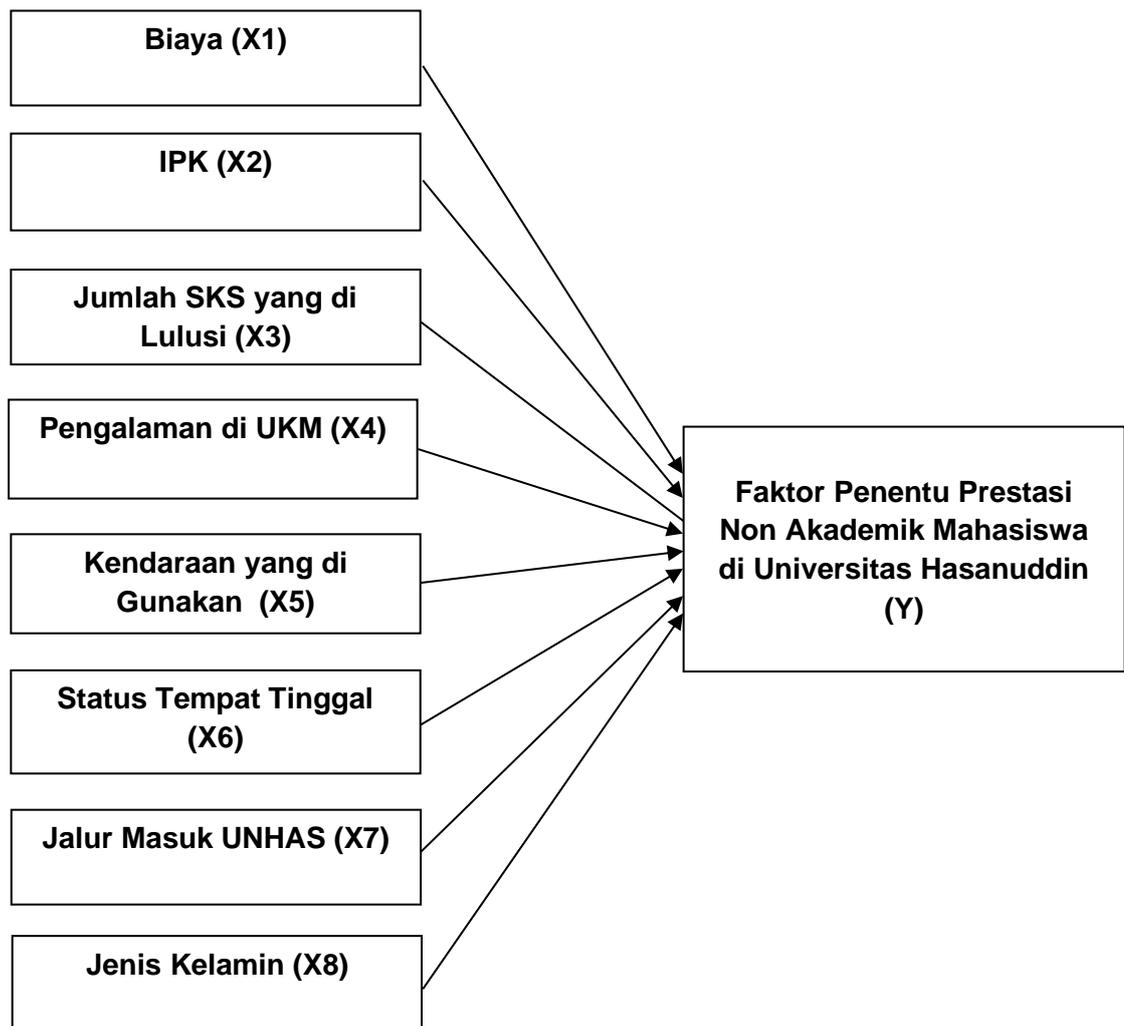
Prestasi non akademik tidak hanya ditentukan oleh IPK, jumlah SKS dan pengalaman dalam berorganisasi, tetapi juga ditentukan dengan kualitas calon mahasiswa yang masuk. Setiap mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan diterima melalui jalur masuk yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan adanya persaingan para calon mahasiswa pada program studi ini memiliki peminat yang cukup tinggi. Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk seleksi dari jalur masuk perguruan tinggi dan tujuan dari seleksi

masuk perguruan tinggi yaitu menyaring dan menjaring calon mahasiswa yang memiliki minat, bakat, dan prestasi akademik yang baik.

Tidak hanya itu prestasi suatu mahasiswa tidak lain dari dorongan biaya dimana pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen-komponen input pendidikan. Karena pendidikan merupakan suatu proses, maka input yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu, dan pada gilirannya akan membuat prestasi belajar menjadi lebih baik. (Fattah, 2009). Tidak lain dari biaya yang dibutuhkan diantaranya seperti pembelian buku, pembelian alat tulis, biaya transportasi, program belajar tambahan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan ilmiah, pakaian seragam/lab, kegiatan-kegiatan sosial lain, dan sebagainya.

Dari beberapa faktor diatas yang mempengaruhi prestasi mahasiswa juga terdapat faktor individual, faktor keluarga dan faktor lingkungan perkuliahan. Faktor individual memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar seseorang. Faktor individu tersebut meliputi gender, etnis, status pekerjaan, status perkawinan, dan urutan lahir. Sedangkan untuk faktor keluarga meliputi pendapatan keluarga dan pendidikan orang tua. Sedangkan faktor lingkungan perkuliahan seperti jam perkuliahan, sarana prasarana belajar, metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen, hubungan sosial dengan teman, serta informasi seputar dunia kerja. Selain faktor-faktor tersebut, menjelaskan bahwa secara tidak langsung jenis kelamin mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dibanding perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan dan emosi. Hal ini diduga mampu mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa (Hoang, 2008).

Mengacu dari berbagai teori dan pendapat para peneliti seperti yang telah dikemukakan di atas serta didukung dari hasil penelitian terdahulu. Untuk memudahkan memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini yang menggambarkan hubungan antar variabel. Berikut gambar kerangka pemikiran berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teoritis, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga variabel Biaya berpengaruh negatif terhadap prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
2. Diduga variabel IPK berpengaruh positif terhadap prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
3. Diduga variabel jumlah SKS yang telah di lului berpengaruh positif terhadap prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
4. Diduga variabel Pengalaman di UKM berpengaruh positif terhadap faktor penentu prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
5. Diduga ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang memiliki kendaraan dan tidak memiliki kendaraan terhadap prestasi non akademik mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
6. Diduga ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang tinggal bersama orang tua dan tidak tinggal bersama orang tua terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.
7. Diduga ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang masuk universitas hasanuddin melalui jalur subsidi dan non subsidi terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin .
8. Diduga ada perbedaan prestasi non akademik mahasiswa antara yang berjenis kelamin laki-laki dan berjenis kelamin perempuan terhadap Prestasi Non Akademik Mahasiswa di Universitas Hasanuddin.